

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai derajat Psychological Well-Being pada tunanetra dewasa awal di Panti Sosial Bina Netra 'X' Kota Bandung. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 34 orang.

Alat ukur yang digunakan adalah kuisioner Psychological Well-Being yang disusun oleh Ryff (1989) yang sudah diadaptasi oleh Neysa Valeria (2011) dan dimodifikasi oleh peneliti. Uji validitas terhadap kuisioner PWB pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi Spearman dan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus koefisien reliabilitas Alpha Cronbach, 69 dari 86 item diterima dengan validitas keseluruhan item berkisar antara 0,314-0,733 dan reliabilitas sebesar 0,901. Persentase PWB yang tergolong tinggi dan rendah pada tunanetra menunjukkan jumlah yang merata, yaitu 50%. Persentase terbesar pada tunanetra dengan PWB tergolong tinggi yaitu dimensi Personal Growth, Self-Acceptance, Positive Relation with Others, dan Purpose in Life yang tergolong tinggi, sedangkan presentase terbesar pada tunanetra dengan PWB tergolong rendah yaitu pada dimensi Personal Growth, Self-Acceptance, Purpose in Life, dan Positive Relation with Others yang tergolong rendah.

Berdasarkan penelitian ini, peneliti memberikan saran bagi penelitian selanjutnya untuk meneliti dengan menggunakan metode penelitian kualitatif mengenai PWB pada tunanetra serta meneliti hubungan antara trait kepribadian atau status dan kualitas pernikahan dengan PWB pada tunanetra. Selain itu, peneliti menyarankan bagi tunanetra dewasa awal dengan PWB yang tergolong tinggi untuk mempertahankan dan meningkatkan PWB mereka dengan aktif mengikuti kegiatan pengembangan diri. Bagi tunanetra dewasa awal dengan PWB yang tergolong rendah agar meningkatkan PWB mereka melalui pengembangan diri dan aktif mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan PSBN 'X' yang sesuai dengan bakat dan minat untuk mengasah kemampuan mereka, mengikuti kegiatan yang dapat meningkatkan penerimaan diri mereka serta melibatkan diri pada kegiatan komunitas tunanetra. Pihak PSBN 'X' agar membuat kegiatan seperti acara sharing pengalaman dengan tunanetra yang telah sukses dan mandiri di dalam kehidupannya dan mengadakan kegiatan yang bertujuan melibatkan tunanetra dengan masyarakat umum, seperti lomba yang dapat diikuti oleh tunanetra dan masyarakat umum.

ABSTRACT

This research aims to describe the degree of Psychological Well-Being on the early adults with visual impairments at Social Institution Bina Netra 'X' Bandung. The selection of the sample uses purposive sampling method and the numbers of sample are 34 people.

The usage of measuring instrument was a questionnaire Psychological Well-Being developed by Ryff (1989) that has been adapted by Neysa Valeria (2011) and modified by the researcher. The validity test to PWB questionnaire in this research done by using Spearman correlation technique and reliability testing using Alpha Cronbach reliability coefficient formula, 69 from 86 items accepted by the overall validity items ranged from 0.314 to 0.733 and the reliability is 0.901. PWB percentage that includes in high and low category in visual impairments showed a prevalent amount, ie 50%. The highest percentage in the visual impairments with the highest PWB is in the dimension of Personal Growth, Self-Acceptance, Positive Relation with Others, and Purpose in Life which has high category, while the highest percentage in the visual impairments with the lowest PWB is in the dimension of Personal Growth, Self-Acceptance, Purpose in Life, and Positive Relation with Others which has low category.

Based on this research, the researcher suggests for further research to investigate the use of qualitative research methods on the PWB to The visual impairment or examining the relationship between personality traits or status and marriage quality with PWB in The visual impairment. In Addition, The researcher suggests for the early adult visual impairment with high PWB category to preserve and enhance their PWB by involving self-development actively. For early adult visual impairments with low PWB, they should improve their PWB by self development and involving actively in the activities which are held by PSBN 'X' based on their interests and talents for improving their ability, follow activities that can enhance their self-acceptance and involve in the activities of visual impairments community. PSBN "X" is suggested to make activities such as sharing experience with visual impairments who have been successful and independent in their lives.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN.....	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	13
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	13
1.3.1. Maksud Penelitian.....	13
1.3.2. Tujuan Penelitian.....	13

1.4. Kegunaan Penelitian.....	14
1.4.1. Kegunaan Teoretis.....	14
1.4.2. Kegunaan Praktis.....	14
1.5. Kerangka Pemikiran.....	15
1.6. Asumsi.....	34
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 35
2.1. Teori <i>Psychological Well-Being</i>	35
2.1.1. Pandangan Dasar dan Perkembangan Teori <i>Well-Being</i>	35
2.1.2. Perkembangan Teori dan Definisi <i>Psychological Well-Being</i>	38
2.1.3. Dimensi-Dimensi <i>Psychological Well-Being</i>	38
2.1.3.1. <i>Self-Acceptance</i>	39
2.1.3.2. <i>Positive Relation with Others</i>	40
2.1.3.3. <i>Autonomy</i>	41
2.1.3.4. <i>Environmental Mastery</i>	42
2.1.3.5. <i>Purpose in Life</i>	43
2.1.3.6. <i>Personal Growth</i>	44

2.1.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Psychological Well-Being</i>	45
2.1.4.1. Usia.....	45
2.1.4.2. Jenis Kelamin.....	46
2.1.4.3. Status Pernikahan.....	47
2.1.4.4. Tingkat Pendidikan.....	47
2.1.4.5. <i>Trait</i> Kepribadian.....	48
2.1.5. <i>Big Five Personality Trait</i>	48
2.1.5.1. <i>Neuroticism</i>	49
2.1.5.2. <i>Extraversion</i>	49
2.1.5.3. <i>Openness to Experience</i>	50
2.1.5.4. <i>Agreeableness</i>	50
2.1.5.5. <i>Conscientiousness</i>	51
2.2. Gangguan Penglihatan (Tunanetra).....	51
2.2.1. Definisi Penyandang Gangguan Penglihatan (Tunanetra).....	52
2.2.2. Faktor-Faktor Penyebab Ketunanetraan.....	53
2.2.3. Masalah-Masalah yang Dihadapi Tunanetra.....	54
2.2.4. Pandangan Masyarakat dan Tunanetra Mengenai Ketunanetraan....	56

2.3. Periode Masa Dewasa Awal.....	57
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	 59
3.1. Rancangan dan Prosedur Penelitian.....	59
3.2. Bagan Prosedur Penelitian.....	59
3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	60
3.3.1. Variabel Penelitian.....	60
3.3.2. Definisi Konseptual & Definisi Operasional.....	60
3.3.2.1. Definisi Konseptual <i>Psychological Well-Being</i>	60
3.3.2.2. Definisi Operasional <i>Psychological Well-Being</i>	61
3.4. Alat Ukur.....	63
3.4.1. Alat Ukur <i>Psychological Well-Being</i>	63
3.4.2. Sistem Penilaian Alat Ukur PWB.....	64
3.4.3. Data Pribadi dan Data Penunjang.....	66
3.4.4. Validitas Alat Ukur.....	67
3.4.5. Reliabilitas Alat Ukur.....	68
3.5. Populasi dan Teknik Penarikan Sampel.....	69

3.5.1. Populasi Sasaran.....	69
3.5.2. Karakteristik Populasi.....	70
3.5.3. Teknik Penarikan Sampel.....	70
3.6. Teknik Analisis Data.....	70
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 72
4.1. Gambaran Umum Responden.....	72
4.1.1. Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	72
4.1.2. Gambaran Responden Berdasarkan Status Pernikahan.....	73
4.1.3. Gambaran Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	73
4.1.4. Gambaran Responden Berdasarkan Penyebab Ketunanetraan...	74
4.2. Hasil Penelitian.....	75
4.2.1. Gambaran Hasil Penelitian Mengenai <i>Psychological Well-Being</i>	75
4.2.2. Gambaran Hasil Penelitian Mengenai <i>Psychological Well-Being</i> dan Dimensinya.....	76
4.3. Pembahasan.....	78

4.4. Diskusi.....	92
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	 93
5.1. Kesimpulan.....	93
5.2. Saran.....	95
5.2.1. Saran Teoritis.....	95
5.2.2. Saran Praktis.....	96
 DAFTAR PUSTAKA.....	 99
 DAFTAR RUJUKAN.....	 101
 LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Tabel Sebaran Item Alat Ukur PWB.....	64
Tabel 3.2. Tabel Bobot Penilaian Alat Ukur PWB.....	65
Tabel 3.3. Tabel Nilai Median Dimensi PWB.....	66
Tabel 4.1. Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	72
Tabel 4.2. Gambaran Responden Berdasarkan Status Pernikahan.....	73
Tabel 4.3. Gambaran Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	73
Tabel 4.4. Gambaran Responden Berdasarkan Penyebab Ketunanetraan.....	74
Tabel 4.5. Hasil Penelitian Mengenai <i>Psychological Well-Being</i>	75
Tabel 4.6. Gambaran PWB Responden dan Dimensinya.....	76

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1. Bagan Kerangka Pemikiran.....	33
Bagan 3.1. Bagan Prosedur Penelitian.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisiner *Psychological Well-Being*

Lampiran 2 Kuisiner Data Penunjang

Lampiran 3 Kisi-Kisi Alat Ukur *Psychological Well-Being*

Lampiran 4 Kisi-Kisi Data Penunjang

Lampiran 5 Karakteristik Responden

Lampiran 6 Hasil Jawaban Data Primer

Lampiran 7 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur *Psychological Well-Being*

Lampiran 8 Tabel *Crosstab*

Lampiran 9 Tabel Penghayatan Terhadap Ketunanetraan